

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian observasional dengan rancangan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel bebas dan variabel terikat. Dimana data variabel bebas dan variabel terikat yaitu pola konsumsi *junk food* dan status gizi siswa diambil pada saat yang bersamaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran pola konsumsi *junk food* dan status gizi siswa SMPN 3 Sukawati Kabupaten Gianyar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sukawati Kabupaten Gianyar. Karena disekitaran sekolah terdapat beberapa kantin yang menjual berbagai jenis makanan salah satunya *junk food* dan juga terdapat warung-warung dan gerai makanan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Sukawati yang berjumlah 1297 siswa. Sedangkan populasi yang ditetapkan hanya siswa kelas VII dan VIII dimana kelas VII dan kelas VIII terdiri dari 11 kelas yaitu dari kelas A-K yang berjumlah 905 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 3 Sukawati laki-laki dan perempuan yang memenuhi kriteria.

a) Kriteria Inklusi

- 1) Siswa/siswi kelas VII dan kelas VIII tahun ajaran 2019/2020 SMP Negeri 3 Sukawati
- 2) Usia 13-15 tahun
- 3) Bersedia menjadi sampel dengan mengisi kuisisioner secara lengkap dan bersedia dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang sedang sakit dan menjalani pengobatan pada saat penelitian sehingga memengaruhi data konsumsinya
- 2) Siswa yang mengalami kecacatan atau kelainan sehingga memengaruhi hasil pengukuran antropometri. Cacat yang dimaksud adalah seperti tuli yang pada saat wawancara tidak bisa mendengar, bisu yang pada saat melakukan wawancara tidak bisa berkomunikasi dan patah tulang kaki yang pada saat melakukan pengukuran tinggi badan tidak bisa berdiri dengan tegak

3. Besar Sampel

Besar sampel yang diambil dalam penelitian dihitung dengan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

$$n_o = \frac{Za^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

n_o = Jumlah sampel

Za = Z score untuk tingkat kemaknaan tertentu (1,96)

P = Proporsi kegemukan pada remaja umur 13-15 tahun (0,12)

Q = 1-P (1-0,12 = 0,88)

d = Besarnya penyimpangan (bias) yang dikehendaki (0,10)

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o}{N}}$$

Keterangan :

n_o = Jumlah estimasi sampel

n = Total sampel

N = Jumlah populasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel 38,82 sampel dan dibulatkan menjadi 39 sampel (perhitungan terlampir). Pada penelitian ini saya mengambil sampel sebanyak 40 sampel.

4. Teknik Sampel

Dengan teknik Multistage Random Sampling (sampling kelompok dua tingkat). Pertama memilih sampel kelompok secara diundi dari populasi kelompok, kedua memilih sampel elemen dari kelompok yang terpilih sebagai sampel. Dari tiga tingkat kelas yang diambil, hanya dua tingkat yaitu kelas VII dan kelas VIII yang akan dijadikan sampel. Kemudian dilakukan pengundian

secara langsung untuk menentukan kelompok (kelas) bukan subyek penelitian, dimana masing-masing diwakili oleh satu kelas untuk kelas VII dan kelas VIII yang akan dijadikan sampel.

Sampel diacak secara random dan kelas VII terpilih 1 kelas yaitu kelas VII E berjumlah 42 siswa dan kelas VIII terpilih 1 kelas yaitu kelas VIII c yang berjumlah 41 siswa. Total keseluruhan populasi sasaran yaitu 83 siswa.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel dan sekaligus diolah peneliti. Data primer dalam penelitian ini antara lain data identitas sampel meliputi nama siswa, jenis kelamin, tanggal lahir dan umur. Data status gizi, data pola konsumsi *junk food*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pencatatan dokumentasi meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa dan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 3 Sukawati.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Data identitas sampel dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan form identitas sampel.
- 2) Data status gizi diperoleh dengan menggunakan metode antropometri memakai indeks IMT/U, serta menghitung Z score. Pola konsumsi *junk food*

diperoleh dengan metode SQFFQ yang dilakukan langsung oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator dari mahasiswa DIII semester V Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar. Metode ini dilakukan dengan wawancara pada responden tentang jenis, jumlah, dan frekuensi makanan *junk food* yang dikonsumsi selama periode waktu tertentu dengan menggunakan form SQFFQ. Prosedur wawancara dengan SQFFQ dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Siswa diwawancarai mengenai jenis, jumlah dan frekuensi konsumsi *junk food* dalam hari, minggu, bulan atau tahun.
 - b) Siswa diwawancarai mengenai porsi makanan *junk food* yang dikonsumsi.
- b. Data Sekunder

Data mengenai profil sekolah dikumpulkan dengan pencatatan dokumen yang ada di sekolah, meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa dan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 3 Sukawati.

E. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Alat
 - a. Timbangan injak digital dengan ketelitian 0,01 kg
 - b. Microtoice dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm
 - c. Alat tulis, kalkulator dan lakban

2. Instrument

- a. Form identitas sampel
- b. Form SQFFQ untuk mengetahui pola konsumsi *junk food*

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel

Data identitas yang diolah adalah data jenis kelamin dan umur dengan cara dikelompokkan dan dihitung persentasenya.

- b. Data status gizi

Dengan menghitung IMT, selanjutnya dibandingkan dengan z-score indeks IMT/U. Kemudian dikategorikan menjadi 5 (Kemenkes RI, 1995/2010) yaitu:

- 1) Sangat kurus : <-3 SD
- 2) Kurus : -3 SD sampai dengan <-2 SD
- 3) Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD
- 4) Gemuk : >1 SD sampai dengan 2 SD
- 5) Obesitas : >2 SD

Rumus yaitu :

$$IMT = \frac{Berat\ Badan\ (kg)}{Tinggi\ Badan\ (m^2)}$$

$$Z - score = \frac{Nilai\ Individu - Nilai\ Median\ Baku\ Rujukan}{Nilai\ Simpang\ Baku\ Rujukan}$$

c. Data pola konsumsi *junk food*

Pola makan diperoleh dari form SQFFQ yang selanjutnya diolah menggunakan tabel.

1) Data jenis *junk food* yang dikonsumsi dalam 1 bulan terakhir, dikategorikan

menjadi 2, yaitu :

Tinggi : ≥ 5 jenis

Rendah : < 5 jenis

2) Data jumlah rata-rata asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat yang dikonsumsi dengan cara mengkonversikan berat bahan makanan tersebut dan menghitung nilai gizi.

3) Data frekuensi konsumsi *junk food* dalam 1 bulan terakhir. Data yang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisioner konsumsi *junk food*.

Frekuensi konsumsi *junk* dikategorikan menjadi 2 (Gibson, 2005 dalam Nurlita, 2017) yaitu :

Sering : 3-6x/minggu

Jarang : 1-2x/minggu

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menganalisis variabel-variabel dengan membuat tabel tunggal seperti tabel jenis kelamin, umur, status gizi, jenis konsumsi, jumlah konsumsi dan frekuensi konsumsi kemudian diuraikan secara deskriptif.

b. Analisis Bivariat

Melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Data jenis konsumsi dengan status gizi, data jumlah konsumsi dengan status gizi dan data frekuensi konsumsi dengan status gizi dianalisis kemudian dibuatkan tabel silang diuraikan secara deskriptif.

G. Etika Penelitian

1. Mempunyai surat persetujuan etik/ethical approval

Peneliti mengurus surat persetujuan etik/ethical approval. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dengan Nomor : LB.02.03/EA/KEKP/0033/2020 oleh ketua komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Denpasar.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Data penelitian ini tidak

disampaikan secara terbuka tapi hanya untuk keperluan pembahasan dalam laporan penelitian.

4. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berkeperimanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religious subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).